

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang ini pembangunan di Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan dalam pembangunan suatu bangsa khususnya dalam bidang pendidikan. Sehingga peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Dalam era globalisasi, sumber daya manusia yang berkualitas akan menjadi tumpuan utama agar suatu bangsa berkompetensi. Sehingga pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan, khususnya dalam pendidikan formal yang merupakan salah satu wahana dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas.

Ekonomi merupakan pelajaran yang cukup menarik untuk dipelajari, karena didalamnya kita dapat mempelajari fakta-fakta yang telah terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Namun kenyataannya, sebagian besar siswa menganggap ekonomi sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan, sehingga siswa kurang bergairah untuk mempelajari ekonomi. Salah satu masalah dalam pembelajaran ekonomi di SMA adalah kurangnya keaktifan siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung, siswa hanya menunggu sajian guru tanpa ada usaha untuk mencari dan menemukan sendiri pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan pada kondisi ini disebabkan karena rendahnya motivasi dan minat belajar dalam diri siswa, seiring dengan itu pembahasannya juga terhadap materi

yang diajarkan akan berkurang dan pada akhirnya bermuara pada rendahnya hasil belajar siswa.

Banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa, baik itu secara internal maupun eksternal. Faktor internal adalah yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti minat, motivasi, dan tingkat inteligensi. Sementara faktor eksternal adalah hal-hal yang berasal dari luar diri siswa, seperti keluarga, lingkungan, waktu dan yang tidak kalah pentingnya adalah peran guru. Kegiatan pembelajaran yang didominasi oleh guru akan mengakibatkan suasana belajar menjadi fukam, siswa menjadi pasif, dan tidak ada belajar, kegiatan belajar mengajar yang monoton akan cenderung menimbulkan rasa bosan siswa dalam belajar dan secara otomatis akan mengurangi minat dan motivasi belajarnya.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dituntut mampu memberikan pembelajaran bermutu kepada siswa. Dalam hal ini, seorang guru dituntut berperan aktif dalam menciptakan proses belajar mengajar yang efektif.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, maka peranan guru sangatlah penting. Guru merupakan sosok yang langsung terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Karena peranan yang penting inilah maka diharapkan seorang guru mampu melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas.

Keterampilan menggunakan model dalam mengelola proses belajar mengajar di kelas merupakan hal yang harus dimiliki oleh seorang guru. Tetapi pada kenyataannya masih banyak guru yang belum sepenuhnya merealisasikan perannya sebagai tenaga yang profesional, kreatif dan inovatif dalam mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan

bangsa. Karena walaupun kurikulum disajikan secara sempurna, sarana dan prasarana terpenuhi dengan baik, namun apabila guru belum berkualitas untuk itu maka proses belajar mengajar belum bisa dikatakan baik.

Hal ini sejalan dengan Andayani (23 Mei 2010) yang menyatakan penyebab rendahnya hasil belajar siswa diantaranya adalah proses pembelajaran yang belum optimal, hal ini terlihat dari sikap pasif siswa, pembelajaran yang monoton, guru kurang kreatif, proses pembelajaran belum efektif dan guru mendominasi proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa pasif, jenuh, bosan bahkan mengantuk disaat proses belajar mengajar berlangsung. Jika faktor ini tidak di atasi, maka siswa tidak termotivasi lagi mengikuti proses belajar mengajar di kelas sehingga hasil belajar siswa yang rendah.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah PPM Babussalam Tanjung Pura bahwa nilai yang diperoleh siswa saat dilakukan tes hanya 15 orang atau hampir 40% saja yang mencapai nilai KKM, 20 siswa lainnya atau hampir 60% siswa mendapat nilai dibawah nilai KKM, sementara nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70 dan kurang dari itu dinilai tidak tuntas.

Agar siswa memiliki hasil belajar yang tinggi, maka siswa harus dimotivasi agar berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran dikelas. Seorang siswa memerlukan adanya motivasi didalam diri mereka agar lebih bersemangat dalam mempelajari ekonomi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa setiap guru ekonomi harus memiliki keahlian dalam

merancang model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa lebih bersemangat dan termotivasi untuk mengikuti proses belajar mengajar di kelas.

Diperlukan solusi dalam mengatasi masalah di atas salah satunya yaitu dengan melakukan tindakan yang dapat mengubah suasana pembelajaran yang melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Diperlukan suatu model pembelajaran yang menyenangkan dan salah satunya adalah Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*. Model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* adalah salah satu model pembelajaran yang menekankan kemampuan mengemukakan pendapat, kemampuan menganalisa masalah, kemampuan menuliskan pendapat-pendapatnya (kelompoknya) setelah melakukan pengamatan, kemampuan menyimpulkan, dan lain-lain dengan menggunakan kartu pertanyaan (*card quest*) yang diberikan kepada masing-masing siswa.

Siswa yang berperan sebagai pengajar bagi temannya akan merasa bangga atas perannya. Hal ini akan memperkuat apa yang dipelajari dan apa yang diperoleh dari tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Ketika siswa mengajari temannya, siswa yang lain dapat mengembangkan kemampuan yang lebih baik untuk mendengar, berkonsentrasi, memahami apa yang dipelajari dengan cara yang bermakna dan menyenangkan. Penjelasan seorang teman memungkinkan akan lebih berhasil dibandingkan penjelasan guru. Siswa melihat dengan cara yang berbeda dan mereka menggunakan bahasa yang lebih akrab. Tidak dapat dipungkiri bahwa terkadang siswa lebih mengerti bila dijelaskan oleh temannya daripada dijelaskan oleh guru.

Penerapan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* diharapkan dapat membantu dan mempermudah siswa dalam mengikuti pembelajaran ekonomi dengan cara yang menyenangkan dan dapat meningkatkan keaktifan siswa, kemampuan belajar yang akhirnya akan diperoleh hasil belajar yang memuaskan

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Madrasah Aliyah PPM Babussalam Tanjung Pura T.A 2011/2012”**.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yakni :

1. Rendahnya hasil belajar ekonomi di Madrasah Aliyah PPM Babussalam Tanjung Pura dikarenakan kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di Madrasah Aliyah PPM Babussalam Tanjung Pura masih menggunakan cara konvensional dikarenakan minimnya pengetahuan guru dalam penggunaan model pembelajaran.
3. Pengaruh model pembelajaran *Everyone Is A Teacher* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa kelas X Madrasah Aliyah PPM Babussalam Tanjung Pura Tahun Ajaran 2011/2012.

### **I.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X Madrasah Aliyah PPM Babussalam Tanjung Pura T.A 2011/2012

### **I.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar ekonomi siswa Madrasah Aliyah PPM Babussalam Tanjung Pura T.A 2011/2012

### **I.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar ekonomi siswa Madrasah Aliyah PPM Babussalam Tanjung Pura T.A 2011/2012

### **I.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan peneliti tentang penggunaan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar ekonomi siswa Madrasah Aliyah PPM Babussalam Tanjung Pura Tahun Ajaran 2011/2012

2. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi guru Madrasah Aliyah PPM Babussalam Tanjung Pura dalam menerapkan model pembelajaran *Everyonei Is A Teacher Here* di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai informasi dan sumber referensi bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.
4. Sebagai bahan masukan, sumbangan pikiran dan referensi ilmiah bagi jurusan, fakultas, perpustakaan, di Universitas Negeri Medan (UNIMED) dan pihak lain yang membutuhkan.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY